

Laporan Hands On
Kamis, 25 Oktober 2018

**Membuat Virtual Machine pada Cloudmatika
dan Instalasi pada Linux dengan PuTTY**

Cloud Sore
Kelompok 5:

Jatu Parmawati	21
Joko Rusandi Azhari	22
Muhammad Darussalam	23
Muhammad Sudyanto	24
Nisrina Fathnin	25



Pembuatan *virtual machine* (New Server) dilakukan dengan mengakses <https://cloudmatika.com>, Kemudian Log In dengan menggunakan user ID: Cloudsore5 dan Password: "Digitalent:2018".

Setelah sukses masuk cloudmatika, maka akan tampak beberapa tab, yaitu:

- A. *Home* : ringkasan kegiatan
- B. *Cloud* : untuk membuat server
- C. *Help & Support*: Sebagai basis pengetahuan dan media bantu jika ada pertanyaan umum lebih lanjut.

Tahapan membuat *Cloud*:

1. Klik menu *Cloud* lalu klik *New server*, lalu masukkan data berikut :

Server name : cloudsore5

Server configuration : minimal (karena trial)

I will manage the OS kernel : centang (untuk membuat container atau VM, jika VM maka checklist)

OS : free linux

number of IPv4 addresses : 1

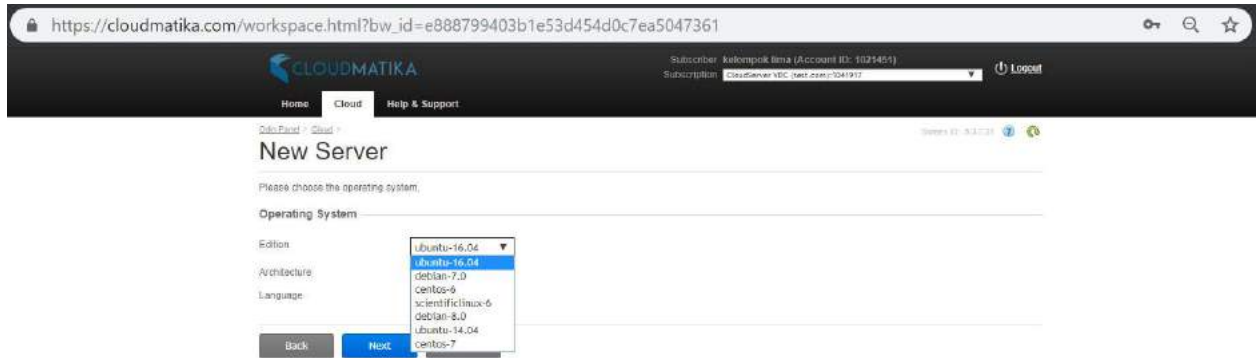
Lalu klik next

OS : ubuntu 16.04

Gambar 1. Pembuatan server di Cloudmatika.

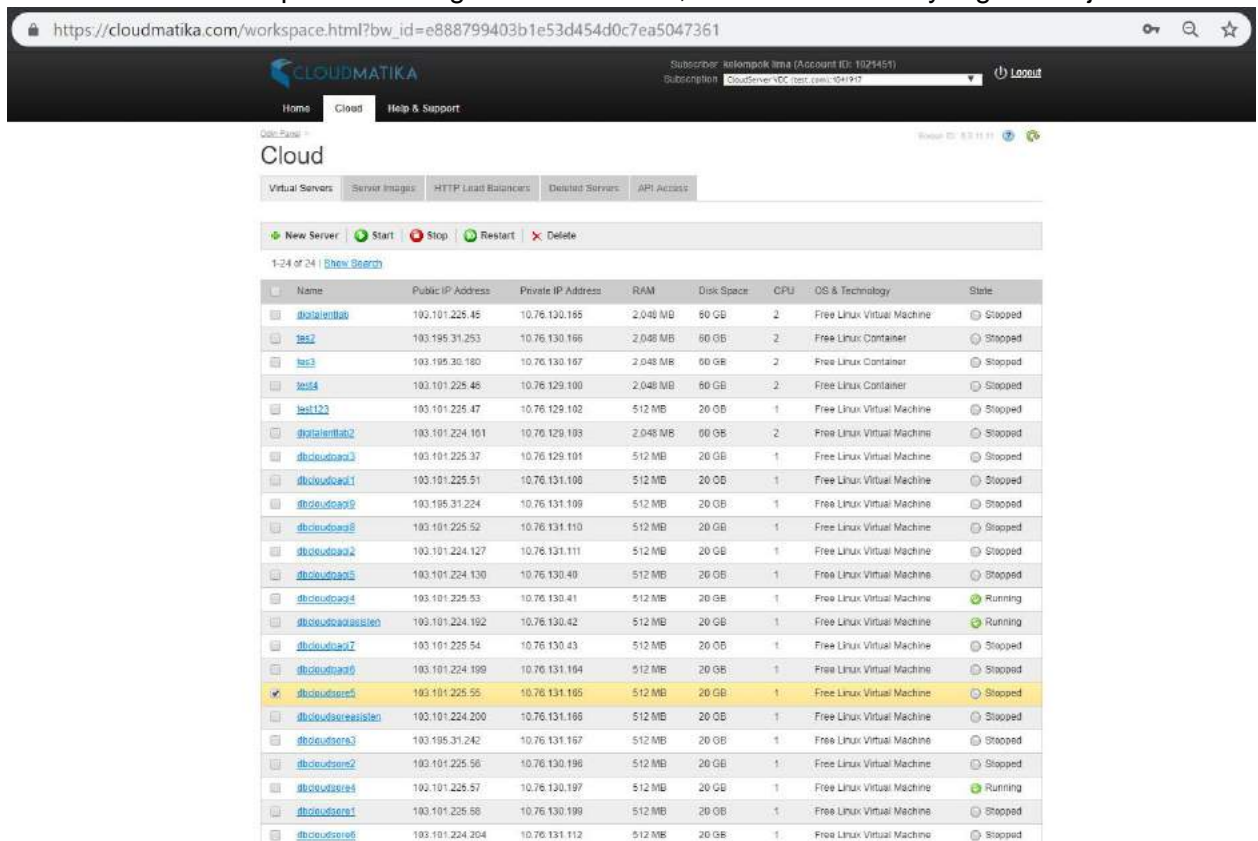
The screenshot displays the 'New Server' configuration interface on the Cloudmatika website. The browser address bar shows the URL: https://cloudmatika.com/workspace.html?bw_id=1aa3d4d7c219475a1b850e5477ec8d57. The page header includes the Cloudmatika logo, navigation tabs (Home, Cloud, Help & Support), and user information (Subscriber: kelompok lima, Account ID: 1821451, Subscription: CloudSore5DC-test.com-1821451). The main content area is titled 'New Server' and prompts the user to 'Please specify the server settings'. It shows a 'Total Estimated Price' of 334708.0900 \$ per month. Under the 'General' section, the 'Server Name' is 'cloudsore5', and the 'Description' field is empty. The 'Backup Schedule' is set to a default value. Below this, there's a section to 'Create the server with a custom hostname' with a checkbox for 'Specify custom hostname'. The 'Server Configuration' section includes 'Preset Configurations' (set to MINIMAL), 'CPU Cores' (32), 'CPU Frequency' (2000 MHz), 'RAM' (512 MB), and 'Disk Space' (20 GB). The 'I will manage the OS kernel' checkbox is checked, and the 'Operating System' is 'Free Linux'. The 'Public Network Settings' section shows 'Register in domain' (unchecked), 'Bandwidth' (100,000 Kbit/s), 'Number of IPv4 Addresses' (1), and 'Allow to configure the network settings from within the server' (checked). At the bottom, there are 'Next' and 'Cancel' buttons.

Gambar 2. Pemilihan OS.



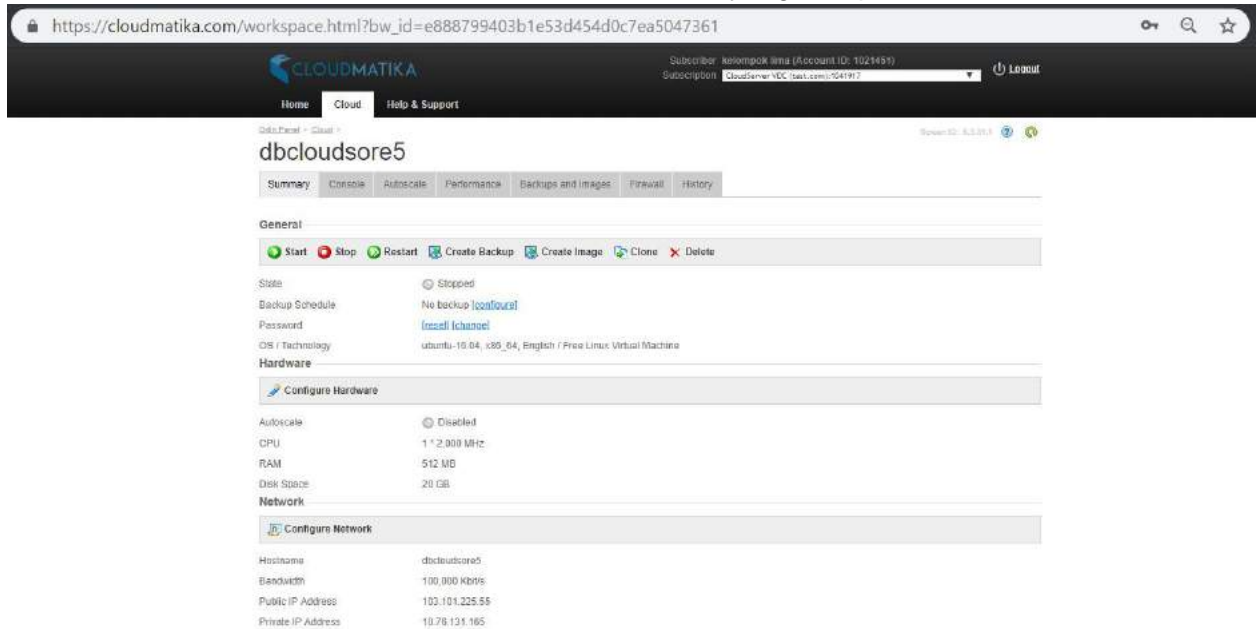
2. Akan muncul tampilan *list cloud*, klik dbcloudsore5, untuk mengganti *password* klik *Change password* dan selesai. Maka selanjutnya nama server akan tampil seperti pada gambar berikut.

Gambar 3. Tampilan keterangan Nama Server, IP Publik dan VM yang sudah jadi.



Jika di klik pada server name-nya terdapat beberapa menu tab seperti Console, Autoscale, Performance, Backups and Images, Firewall dan History.

Gambar 4. Data umum dan menu tab yang ada pada VM.



Selanjutnya adalah proses instalasi LEMP yang terdiri dari Nginx (E), MySQL (M), PHP (P) di Linux melalui PuTTY.

3. SSH ke Server

Akses PuTTY dengan Hostname : root@103.101.225.55

Kemudian login dengan nama server dan password yang telah dibuat pada Cloudmatika sebelumnya.

4. Masukkan syntax :

apt-get update -> untuk *update list* aplikasi apa saja yang ada di dalamnya ke repository.

apt-get install nginx -> untuk *me-install webserver*

Masukan *public ip adress* di *browser* -> untuk melihat *webserver*, pada *webserver* muncul tulisan *Welcome to nginx*

5. Install MySQL : untuk *me-install* MySQL pada VM

apt-get install mysql-server-> setelah *ter-install* masukkan *password* baru.

Untuk membuka MySQL -> mysql -u root mysql. Bisa juga untuk mengganti *password*.

6. Install PHP untuk *processing*

apt-get install php-fpm php-mysql -> disk akan terpakai 14.5MB. Prosesnya lama karena mengambil data dari yang lainnya (misal Ubuntu)

nano /etc/php/7.0/fpm/php.ini -> muncul file tulisan lalu ubah baris dengan isi ;cgi.fix_pathinfo=1 menjadi cgi.fix_pathinfo=0. Lalu save dan exit.

systemctl restart php7.0-fpm -> untuk *me-restart* agar system berjalan sesuai dengan yang sudah diubah.

Untuk mengecek dapat juga juga dengan cara -> Stop php7.0-fpm start php7.0-fpm

7. Konfigurasi Nginx untuk menggunakan PHP Processor : untuk mendaftarkan aplikasi di nginx.

Hapus tagar agar yang awalnya hanya command agar dapat dibaca oleh system.

*untuk melihat daftar perintah apa saja yang sudah dilakukan -> *history*. Untuk memakai ulang -> !(nomor)

8. Buat file PHP untuk tes konfigurasi: *script* untuk menampilkan versi dari PHP

9. Install phpMyAdmin :

apt-get install phpmyadmin -> Muncul konfigurasi PHP MyAdmin, pilih Apache, lalu masukkan password.

ln -s /usr/share/phpmyadmin /var/www/html -> untuk *link*

chmod 755 /var/www/html/phpmyadmin

systemctl restart php7.0-fpm

akses http://public_ip_address/phpmyadmin -> muncul *dashboard* phpmyadmin untuk administrasi MySQL.